

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah dianalisis maka dapat disimpulkan secara umum bahwa analisis mantra pengobatan dengan menggunakan kajian semiotik maka akan diketahui makna dari kata-kata yang terkandung dalam mantra tersebut dengan berdasarkan pembahasan ikon, indeks, dan simbol. Data penelitian yang berupa mantra pengobatan pada Masyarakat di Desa Nanga Menterap Kabupaten Sekadau dengan menggunakan kajian semiotik, mantra yang dianalisis terdiri dari mantra *Pedorak* (Sakit Kepala), *Muntah Berak* (Muntaber), *Najam* (Nyeri Pada Rusuk), *Sawan* (Takut), *Ipuh* (Kembung), *Layar Semangat* (Step), Demam Panas Tinggi, *Temunik Susah Keluar* (Ari-Ari Susah Keluar), *Sawan Nangis* (Tantrum), *Sakit Perut Merongat* (Sakit Perut Mulas) Dan *Sakit Najam Dada* (Nyeri Pada Dada). Adapun simpulan dari penelitian ini dengan berdasarkan fokus masalah yaitu sebagai berikut:

1. Ikon yang terdapat dalam mantra pengobatan di Masyarakat Desa Nanga Menterap Kabupaten Sekadau peneliti menemukan data ikon yang terdiri dari kata: *Bismillahirrahmanirrahim*, *somak olang sengayan bingar*, *ayam putih kaki yang kuning langkau*, *aik*, *bunga lalang*, *birah hitam keladi hitam*, *kubur*, *laot*, *ubi*. Dari data tersebut merupakan kata-kata simbolik yang terdapat dalam mantra pengobatan dan data tersebut dapat dideskripsikan sebagai ikon karena tanda yang menggambarkan petandanya.
2. Indeks yang terdapat dalam mantra pengobatan di Masyarakat Desa Nanga Menterap Kabupaten Sekadau peneliti menemukan data yang terdiri dari kata: *asuk malang ikau*, *nait bukit sedang balu*, *anak kamik jangan di tenggok*, *antu batu pualng kulu antu aik pulang kilik*, *kunyit sigala guli*, *datang bujang itam turun sama sekali*, *bawang merah menjulur pakai nulak setan berani*, *salah tamak ikau konak tawar aku*. Dari data yang sudah diperoleh kata-kata tersebut merupakan kata-

kata indeks yang bersifat sebab - akibat dari suatu tanda dengan petandanya.

3. Simbol yang terdapat dalam mantra pengobatan di Masyarakat Desa Nanga Menterap Kabupaten Sekadau peneliti menemukan data yang terdiri dari kata: *datang asuk malang ikau", siri*h buluh pinang pun buluh, bisa naik ke ujung bulu, bau cukur jerangau", asal pusat aer mengaer, aku ngunur bajang putih, kunyit buah tawar, taman sulang suli, pakai nulak setan berani, lari ke tabin, konak tawar aku. Kata-kata tersebut dideskripsikan sebagai simbol, hal ini dikarenakan kata-kata tersebut merupakan konvensi atau kesepakatan dari masyarakat pengguna mantra.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan :

1. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memenuhi bahan ajar untuk melengkapi materi penunjang, dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran tentang apresiasi sastra di sekolah. Penelitian ini juga dapat membantu siswa untuk mengetahui makna tanda yang terdapat dalam mantra, sehingga rasa ingin tahu membuat siswa dapat melestarikan mantra yang di miliki daerahnya.
2. Bagi Pembaca Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi calon penelitian lain, khususnya dibidang sastra lisan yang berbentuk mantra.
3. Bagi penelitian lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil

karya ilmiah bagi dunia pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Siswa Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui, untuk membedakan, jenis karya sastra dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memakai karya sastra berupa puisi lama yaitu mantra.